

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENAMBAH NILAI EKONOMI WARGA DESA BURNO LUMAJANG

Fauzie Senoaji¹, Ratih Mekar Sari²

¹)Universitas Muhammadiyah Surabaya

²)Universitas Airlangga

email : fauziesenoaji@um.surabaya.ac.id

Abstrak

Desa Burno merupakan desa yang terletak diantara pengunungan Semeru. Kecamatan Senduro menjadi penghasil terbesar olahan pisang terbesar dari Kabupaten Lumajang yang menyebabkan sampah kulit pisang yang ada di desa Burno mengalami penumpukan. Pupuk organik cair menjadi salah satu cara untuk memanfaatkan sampah kulit pisang untuk digunakan sebagai membuka peluang pekerjaan kepada masyarakat lain dan memberikan tambahan penghasilan. Pemberian pemahaman dan cara pembuatan kepada para pemilik UMKM olahan pisang juga dilakukan untuk membantu mengurangi penumpukan sampah dengan memanfaatkannya melalui daur ulang menjadi pupuk organik cair. Pemilihan kulit pisang Ageng dikarenakan pisang ini tumbuh cukup banyak di daerah Lumajang yang merupakan bahan utama pembuatan olahan pisang, sehingga limbah yang dihasilkan cukup banyak. Selain itu edukasi secara langsung kepada masyarakat tentang pemanfaatan susu sapi ataupun susu kambing sebagai bahan utama pembuatan yoghurt dalam meningkatkan nilai ekonomis produk susu yang dihasilkan oleh setiap warga. Pemeriksaan kesehatan dan pemberian bantuan layak pakai diberikan kepada masyarakat dalam rangka membantu pemulihan era baru pasca Covid-19 dan erupsi gunung Semeru.

Kata kunci: Kulit Pisang, Pupuk Organik Cair, Nilai Tambah Ekonomis

Abstract

Burno village is a village located between the mountains of Semeru. Senduro Subdistrict is the largest producer of processed bananas from Lumajang Regency which causes banana peel waste in Burno Village to accumulate. Liquid organic fertilizer is one way to use banana peel waste to open up job opportunities for other people and provide additional income. Providing understanding and how to make banana processed SMEs is also carried out to help reduce the accumulation of waste by utilizing it through recycling into liquid organic fertilizer. The selection of Ageng banana peels is because these bananas grow quite a lot in the Lumajang area which is the main ingredient for making processed bananas, so the waste generated is quite a lot. In addition, direct education to the public about the use of cow's milk or goat's milk as the main ingredient for making yogurt in increasing the economic value of dairy products produced by every citizen. Health checks and provision of proper-use assistance are given to the community in order to help the recovery of the new era after Covid-19 and the eruption of Mount Semeru.

Keywords: Banana Peel, Liquid Organic Fertilizer, Economic Added Value

PENDAHULUAN

Desa dalam kaca mata masyarakat seringkali dikaitkan dengan permasalahan kesenjangan masyarakat, Setidaknya terdapat enam indikator sebagai permasalahan mendasar ketertinggalan daerah yakni : persoalan perekonomian (kemiskinan penduduk), sumber daya manusia yang rendah, prasarana/infrastruktur, kemampuan/kekuatan keuangan daerah yang terbatas, aksesibilitas untuk mencapai pusat-pusat pelayanan dasar yang minim, serta karakteristik daerah yang rawan konflik sosial dan bencana alam (Muhtar, 2011) Hal menjadikan kaum generasi muda di desa tidak cukup menjanjikan sehingga tingkat urbanisasi dari desa ke kota dari tahun ke tahun semakin tinggi hal ini menyebabkan desa semakin tertinggal baik dari segi infrastruktur maupun sumber daya manusia (Tandiyono & Maruta, 2021)

Program pemberdayaan masyarakat menjadi bagian terpenting dari sebuah tanggung jawab yang harus dilaksanakan secara berkelanjutan agar mencapai tujuan maksimal dalam rangka untuk mengatasi semua permasalahan yang ada di desa. Hal ini memerlukan keterlibatan semua pihak. Keterlibatan masyarakat desa dalam menentukan setiap keputusan di daerah mereka masing-masing sudah mendapatkan perhatian khusus sebagai jawaban bahwa otonomi daerah diperlukan dalam pengembangan daerah masing-masing dan usaha dalam mengatasi masalah yang ada di daerah mereka

masing-masing (Aly et al., 2020) Berbagai usaha dalam rangka mengatasi permasalahan yang ada di desa pasca Covid-19 Pemerintah pusat telah melakukan berbagai upaya untuk menangani pandemi Covid-19. Di sektor kesehatan, pemerintah telah berupaya mempercepat pelaksanaan tracing, testing, dan treatment (3T), memenuhi obat antiviral untuk pengobatan pasien Covid-19, pemenuhan kebutuhan oksigen, percepatan vaksinasi untuk seluruh penduduk Indonesia.

Di sektor ekonomi, pemerintah telah melakukan percepatan dalam penyaluran ragam bantuan sosial (bansos) untuk masyarakat. Serta di sektor lainnya, pemerintah telah mengeluarkan skema-skema kebijakan untuk meminimalisir dampak setelah pandemi. Semuanya dilakukan semata-mata untuk melindungi seluruh masyarakat Indonesia. Kaster kesehatan, dilakukan melalui percepatan vaksinasi dan optimalisasi 3T dan sosialisasi protokol kesehatan 5M, dan membantuantisipasi kelangkaan obat, alat kesehatan, serta peningkatan kapasitas tempat isolasi.

Bidang logistik dilakukan melalui pemenuhan kebutuhan logistik dan mengawal distribusi logistik penanganan Covid-19. Bidang pendidikan, bisa mengawal kebijakan pendidikan seperti pembelajaran tatap muka di masa PPKM, dan membantu pelaksanaan percepatan vaksinasi bagi pelajar dan tenaga pendidikan.

Kemudian klaster pengungsian dan perlindungan membantu penguatan manajemen pengungsian di masa pandemi dan tempat isolasi mandiri. Klaster pemulihan dini bisa membantu pemerintah daerah untuk mengaktifkan posko satgas Covid-19 di hingga level terendah di RT/RW, dan membantu pemulihan dampak Covid-19 di daerah. (Novrizaldi, 2021). Pandemi Covid-19 menciptakan berbagai permasalahan khususnya dalam permasalahan ekonomi ditandai dengan penurunan pendapatan masyarakat Hal ini juga yang menjadi tambahan pekerjaan rumah permasalahan yang ada di desa terutama UMKM seperti yang ada di desa Bruno.

Pada tataran ekonomi global pandemi COVID-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian domestic negara-bangsa dan keberadaan UMKM. Laporan Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) mengatakan bahwa pandemic ini berdampak kepada ancaman krisis ekonomi yang cukup besar yang ditandai dengan tidak berjalannya aktivitas produksi di berbagai negara, turun secara drastis tingkat konsumsi masyarakat, hilangnya kepercayaan konsumen hingga jatuhnya harga saham dunia akibat ketidakpastian yang terjadi. (Pamungkas et al., 2022)

Kaitannya budaya komunal masyarakat desa, seorang tokoh masyarakat mempunyai peran yang cukup dominan dalam sebuah pengambilan keputusan karena pada hakikatnya tokoh masyarakat ialah orang yang mempunyai peranan yang besar dalam suatu kelompok masyarakat dan memiliki kekuasaan yaitu kemampuan mempengaruhi orang atau kelompok lain sesuai dengan keinginan dirinya.

Melihat efek yang ditimbulkan adanya pandemi Covid-19 dan pasca erupsi Semeru pemerintah tidak dapat berdiri sendiri. Pemerintah harus melibatkan masyarakat untuk bersatu menangani masalah pandemi Covid-19 di Indonesia khususnya pimpinan daerah dalam mengelola daerahnya (Muchlashin & Suyatno, 2020) Pengetahuan dan pemahaman yang ilmiah yang dimiliki seorang pemimpin daerah, tentang daerahnya secara tepat akan membantu masyarakat secara lebih jelas dalam menegajawantahkan himbauan dari pemerintah dalam mengatasi permasalahan (Sulaeman & Supriadi, 2020) Masyarakat Lumajang adalah gabungan masyarakat Jawa dan Madura, dalam memberikan penyuluhan diperlukan pendekatan kontekstual dan personal agar informasi yang disampaikan tepat sasaran. Hal inilah yang menjadi landasan budaya dan tingkat perekonomian suatu alasan dalam menjadi metode pertimbangan yang dilakukan kepada masyarakat..

Berdasarkan paparan ini penulis menarik empat rumusan masalah yakni 1) Dimana dan siapa sasaran penelitian ini?, 2) Bagaimana pemahaman masyarakat Desa Bruno tentang pemulihan new normal ?, 3) Bagaimana cara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Bruno mengenai peningkatan nilai ekonomis sumber daya alam yang dimiliki?, 4) Bagaimana cara membantu masyarakat yang di era new normal dalam menjaga kesehatan?.

Pemberdayaan masyarakat memiliki paradigma baru dalam pembangunan ekonomi yang tersusun atas nilai-nilai masyarakat. Hal ini dapat dinilai dari 3 (tiga) aspek yaitu enabling yaitu menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang, empowering yaitu memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat melalui tahapan-tahapan terakait dengan penyediaan berbagai input dan pembukaan dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat semakin berdaya, dan protecting yaitu melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah (Noor, 2011) selain hal itu mengalang masa dalam rangka penyatuan gerakan agar setiap anggota masyarakat berpartisipasi dalam pengembangan potensi dan aset desa dalam rangka mencapai kemaslahatan bagi semua pihak (Lailiani, 2017).

Lumajang adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Ibu kotanya adalah Lumajang. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo di utara, Kabupaten Jember di timur, Samudra Hindia di selatan, serta Kabupaten Malang di barat. Kabupaten Lumajang merupakan bagian dari wilayah Tapal Kuda Jawa Timur. Lumajang merupakan salah satu kabupaten yang rawan bencana, khususnya letusan Gunung Semeru. Letusan akhir-akhir ini terjadi pada 4 Desember 2021, sekitar pukul 15.20 WIB. Wilayah yang paling terdampak yakni desa Supiturang, kecamatan Pronojiwo, Lumajang. Kabupaten Lumajang terletak pada $112^{\circ}53'$ – $113^{\circ}23'$ Bujur Timur dan $7^{\circ}54'$ – $8^{\circ}23'$ Lintang Selatan. Luas wilayah keseluruhan Kabupaten Lumajang adalah 1790,90 km². Kabupaten Lumajang terdiri dari dataran yang subur karena diapit oleh tiga gunung berapi yaitu: Gunung Semeru (3.676 m), Gunung Bromo (2.329 m) dan Gunung Lemongan (1.651 m)

Kecamatan Senduro mempunyai luas wilayah 228,67 km², dimana Kecamatan Senduro dengan jarak orbitasi 17 km dengan jarak tempuh 45 menit dari Kantor Camat Senduro dengan pusat Pemerintahan Kabupaten Lumajang dengan ketinggian 500 - 700 m diatas permukaan air laut (dpl) dengan curah hujan 4.176 mm pertahun. dengan batas - batas wilayah sebagai berikut : Sebelah Utara : Kec. Gucialit dan Kab. Probolinggo, Sebelah Timur : Kec. Sumpalsari dan Kec. Sukodono, Sebelah Selatan : Kec. Pasrujambe, Sebelah Barat : Kab. Malang Desa Burno merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Lumajang. (Pemkab Lumajang, n.d.)



Gambar 1. Daerah Desa Burno Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang

Masyarakat desa Burno sama halnya masyarakat di daerah Lumajang pada umumnya hidup sebagai penghasil olahan pisang hanya fokus pada pengolahan diversifikasi produk olahan buah pisang seperti kripik (varian rasa), nugget pisang, dan sale tanpa melihat potensi bahan lain yang dapat dimanfaatkan, dalam hal ini adalah kulit pisang Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai proses pengolahan kulit pisang sebagai produk unggulan menjadi kendala yang utama. (Palupi et al., 2020). Permasalahan ini ditambah lagi dengan wabah Covid -19 yang merebak mulai dari awal tahun 2020 dan erupsi gunung Semeru yang terjadi di akhir tahun 2021. Hal ini mengakibatkan kerugian yang tidak sedikit bagi para pengolah olahan pisang.

Letak Desa yang berdekatan langsung dengan penguungan Semeru, membuat tanah mudah ditanami apa saja. Pisang adalah produk unggulan dari kabupaten Senduro dimana warganya rata-rata berprofesi sebagai penghasil produk olahan pisang. Sehingga menimbulkan sampah kulit pisang. Pemanfaatan selama ini limbah kulit pisang hanya dijadikan pakan sapi atau kambing. Pemanfaatan limbah kulit pisang dengan mendaur ulang menjadi salah satu cara untuk mengurangi terjadi penumpukan sampah kulit pisang. Pemilihan desa Burno karena hampir kurang lebih separuh penduduk yang ada di desa Burno sebagai pengolah produk olahan pisang Hal tersebut menimbulkan terobosan ataupun inisiatif untuk memberikan edukasi mengelolah limbah dan tutorial pembuatan langsung agar bisa digunakan dalam kehidupan mereka sehari-hari..

Sosialisasi tentang kegunaan limbah kulit pisang yang nantinya bisa digunakan untuk pembuatan pupuk organik cair dan dapat memberi dampak terhadap perekonomian, salah satunya tambahan pendapatan untuk warga sekitar. Adanya alasan-alasan tersebut, beberapa kegiatan yang dilakukan menjadi kegiatan yang akan menunjang dan membuat alasan tersebut sebagai proses pemberdayaan masyarakat sekitar.

Pada umumnya mayoritas petani di Kecamatan Senduro menjadi petani. Aktivitas yang dilakukan

membuat daya tahan tubuh rentan menurun dan rawan mengalami gangguan saluran pencernaan seperti tipes, diare, dan disentri yang merupakan salah satu masalah penyakit yang sering dialami masyarakat Indonesia. hal ini dapat dicegah dengan mengonsumsi probiotik yoghurt (Tanggapo, 2019) Yogurt kaya akan kalsium, dan juga mengandung mikronutrien lainnya, seperti kalium, seng, fosfor, magnesium, vitamin A, riboflavin, vitamin B5, vitamin B12 dan vitamin D, serta nutrisi lainnya. Yoghurt rendah lemak mengandung sekitar 25% lebih banyak kalium, kalsium, dan magnesium per porsi 8 ons dibandingkan dengan satu porsi susu rendah lemak yang setara. Profil nutrisi yogurt sangat unik karena merupakan perpaduan nutrisi asli susu dan juga proses fermentasi. Nutrisi lain pada yogurt juga dapat ditambahkan sebelum atau sesudah fermentasi (misalnya, vitamin tambahan, antioksidan, serat) (Astuty, 2021)

Probiotik terdiri atas bakteri seperti bakteri asam laktat (BAL) yang memiliki banyak manfaat bagi saluran pencernaan karena dapat meningkatkan keseimbangan mikroflora usus dan mampu bertahan hidup dalam keasaman lambung sehingga dapat menempati usus dalam kuantitas yang cukup besar. Probiotik biasanya dikonsumsi sebagai bagian dari makanan yang difermentasi dengan kultur hidup aktif yang ditambahkan secara khusus; seperti dalam yoghurt dan yoghurt kedelai, atau sebagai suplemen makanan (Rizal et al., 2016)

Yoghurt adalah produk fermentasi bakteri dengan menggabungkan efek *Lactobacillus delbrueckii* subspecies *bulgaricus* dan *Streptococcus salivarius* subspecies *thermophilus*. Bakteri asam laktat ini disebut sebagai "kultur yoghurt". (Yadav et al., 2015)

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka kami akan memberikan edukasi mengenai pemanfaatan limbah kulit pisang dan penyuluhan mengenai pembuatan yogurt untuk menjaga daya tahan tubuh, serta memaksimalkan lingkungan sekitar untuk menambah penghasilan masyarakat dengan memproses kulit pisang sebagai pupuk organik cair

METODE

Metode yang digunakan dapat Metode yang dilakukan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Survey pendahuluan

Kegiatan ini dilaksanakan oleh para mahasiswa KKN Kelompok Desa Burno yang terdiri dari 20 peserta Pelaksanaan dimulai dengan melakukan pertemuan dengan pihak Desa yaitu Tokoh Kepala Dusun Burno, Kec. Senduro Kab. Lumajang. Pertemuan tersebut untuk melakukan koordinasi adanya pelaksanaan kegiatan KKN yang akan diadakan. Para mahasiswa menunjukkan surat tugas Dosen Pembimbing dan Surat Permohonan Ijin pelaksanaan KKN Berdaya 2022.



Gambar 2. Koordinasi dengan Kepala Desa Burno, Kec. Lumajang

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan memenuhi protokol kesehatan seperti pemakaian dan tetap menjaga jarak. Pertemuan tersebut membahas rencana kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan dengan menjelaskan alur dan tujuan yang akan dicapai. Beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya yaitu penyuluhan pembuatan pupuk organik cair, pembuatan yogurt untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan perekonomian desa Burno, pengobatan gratis, penyuluhan kesehatan dan kegiatan belajar mengajar



Gambar 3. Koordinasi dengan Perwakilan Masyarakat Desa Burno , Kec. Senduro

Pemasangan backdrop adanya kegiatan KKN di Desa Burno Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang dilakukan setelah para tokoh menyetujui dan mengizinkan kegiatan dilaksanakan di Desa tersebut. Pemasangan backdrop menunjukkan bahwa pembukaan kegiatan telah dimulai dengan dihadiri oleh dua tokoh perwakilan masyarakat setempat di Desa Burno Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang. Ini menunjukkan bahwa peserta KKN telah diberikan keleluasaan untuk melaksanakan seluruh program sesuai dengan apa yang direncanakan

2. Program Penyuluhan Sosialisasi pembuatan pupuk organik cair dan yogurt.

Sosialisasi dan praktek pembuatan pupuk organik cair dengan memanfaatkan limbah kulit pisang yang dihadiri oleh para peternak sapi. Kegiatan ini diberikan dua macam implementasi. Implementasi yang pertama, masyarakat diikut sertakan dalam pembuatan pupuk organik cair dan yogurt. Masyarakat dipilih dari keluarga yang bekerja sebagai petani dan pemilik hewan ternak. Pembuatan dan sosialisasi pupuk organik cair dan yogurt dilakukan di balai desa Burno. Masyarakat akan dijelaskan bahan- bahan yang dibutuhkan dan bagaimana proses pembuatannya. Implementasi kedua yaitu memberikan wawasan mengenai manfaat yang diperoleh dari pupuk organik cair dan yogurt. Pupuk organik cair dari hasil limbah pisang ini akan diberikan kepada para petani yang ada di desa Burno. Pelatihan dan penyuluhan pembuatan minuman yogurt ini akan direncanakan untuk diberikan kepada penduduk desa yang memiliki hewan ternak penghasil susu. Usaha ini merupakan sebuah upaya memberi kesadaran kepada warga bahwa hasil produk susu yang ada dapat dimanfaatkan sebagai minuman kesehatan dan penambah nilai ekonomis dari susu dengan

harga yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan hanya membiarkannya sebagai susu biasa saja tanpa ada nilai ekonomis tambahan.



Gambar 4. Pembuatan pupuk organik cair dari limbah kulit pisang



Gambar 5. Pembuatan yogurt

3. Kegiatan belajar mengajar bersama SDN 2 Desa Burno Kecamatan Senduro
Kegiatan pembelajaran bersama mahasiswa KKN UMSurabaya merupakan bentuk usaha atau program kerja dalam menyukseskan wajib belajar di usia sekolah dasar. Proses kegiatan belajar mengajar memberikan dampak yang cukup signifikan mengingat fenomena yang ada di desa Burno perbandingan antara jumlah murid dan guru yang tidak seimbang. Hal ini dapat membantu meringankan pengajar di SDN Burno 2, karena di sekolah tersebut masih kekurangan pengajar, sehingga dengan adanya mahasiswa KKN UMSurabaya ini sangat membantu. Kegiatan ini dilakukan setiap hari oleh mahasiswa KKN. Kegiatan perbantuan mengajar ini meliputi semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tersebut.



Gambar 6. Kegiatan Belajar Mengajar

4. Kegiatan Pengobatan gratis, pembagian baju layak pakai dan sembako
Aksi berbagi bersama lazismu yang berkolaborasi dengan mahasiswa KKN UMSurabaya. Adapun acaranya yaitu pembagian sembako untuk fakir miskin dan duafa, cek kesehatan gratis, dan pembagian pakaian layak pakai.



Gambar 7. Kegiatan Pengobatan gratis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan tentang pemanfaatan limbah kulit pisang sebagai bahan pupuk organik cair dimana nantinya diharapkan dapat membantu petani dalam memenuhi kebutuhan pupuk yang bisa dimanfaatkan sendiri ataupun nanti kedepannya dikomersilkan. Sama halnya dengan pembuatan pupuk organik cair edukasi pembuatan yogurt juga bermaksud memberikan alternatif pengolahan susu dengan varian lain yang selain menyehatkan, namun juga memiliki nilai ekonomis yang tinggi.
2. Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan dalam new era pasca pandemi dengan memberikan pemeriksaan kesehatan gratis kepada masyarakat desa Burno..
3. Memberi bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu berupa sembako dan pakaian layak pakai

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dan dijadwalkan dalam empat tahap yaitu:

1. Tahap I merupakan survey pendahuluan mengenai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Burno Kecamatan Senduro. Kegiatan ini dimuali dengan meminta ijin kepada perwakilan dari kepala desa atau masyarakat untuk melakukan edukasi pembuatan pupuk organik cair dan yogurt Kegiatan ini dipilih karena banyak masyarakat di Desa Burno, Kecamatan Senduro masih kurang pengetahuan untuk dapat memanfaatkan limbah kulit pisang dan produk susu yang dihasilkan oleh petani maupun peternak agar memperoleh hasil maksimal dalam rangka meningkatkan nilai ekonomis.
2. Tahap II pemberian pelatihan bagaimana cara pembuatan pupuk organik cair dari limbah kulit pisang dan pembuatan yogurt kepada para petani dan peternak sapi maupun kambing. Upaya ini merupakan sebuah bentuk usaha alternatif pengolahan sebuah produk agar mempunyai nilai tambah semakin tinggi. Sosialisasi dan praktek pengolahan susu sapi menjadi yogurt dengan memberikan varian rasa, agar dapat menarik pembeli. Selain itu juga diadakan sosialisasi dan praktek pembuatan pupuk organik cair dengan memanfaatkan limbah kulit pisang.
3. Tahap III yaitu melakukan bantuan pengajaran di SDN 02 Burno, melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat membantu kegiatan belajar mengajar mengingat jumlah guru yang tersedia di sekolah tersebut masih kekurangan tenaga pengajar
4. Tahap IV yaitu pengobatan gratis, pemberian baju layak pakai dan pembagian sembako kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan sembako untuk kebutuhan sehari-hari berupa beras, gula, mie instan, dan minyak untuk masyarakat yang kurang mampu, selain sembako pada kegiatan kali ini juga diberikan bantuan masih layak pakai agar dapat digunakan warga.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberi solusi kepada masyarakat di Desa Burno Kecamatan Senduro atas permasalahan yang dihadapinya dalam pemanfaatan limbah kulit pisang dan berlebihnya produksi susu yang sering kali menjadi tidak layak minum akibat telat dalam pengkonsumsian. Selain itu kegiatan ini juga secara tidak langsung mendukung program Pemerintah meningkatkan UMKM pasca pandemi Covid-19. Pelaksanaan edukasi kesehatan, pengobatan gratis dan pemberian baju layak pakai serta sembako dengan harapan dapat mengurangi beban mereka yang masih hidup di bawah garis kemiskinan. Selain itu program bantuan mengajar dapat memberi wacana baru bahwa masih banyak yang belum mengenyam pendidikan yang kurang layak..

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan Manajemen Keuangan ini dapat berjalan dengan baik karena dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala atas berkah dan rahmatNya sehingga kami mempunyai kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan dapat melaksanakan kegiatan pengabdian ini dengan baik hingga selesai.
2. Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat di Kabupaten Lumajang.
3. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang telah memberikan bimbingan untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
4. Kelompok KKN Bedaya Desa Burno atas pelaksanaan dan kerjasama dalam mewujudkan kegiatan

ini sampai dengan selesai.

5. Perwakilan dari Desa Burno Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang atas ketersediaan untuk kerjasama dalam mendukung pelaksanaan kegiatan ini sampai

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, M. N., Suharto, B., Nurhidayati, S. E., Nuruddin, N., & Triwastuti, R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pendampingan Desa Wisata Di Desa Bejjong Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(2), 390.
- Astuty, E. M. Y. A. N. F. (2021). Edukasi manfaat yogurt sebagai salah satu probiotik dan metode pembuatan yogurt sederhana. 3(March), 6.
- Lailiani, B. A. (2017). Strategi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Rangka Pembangunan Desa (Studi pada Desa Kemamang Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro). *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 3(2), 790–798.
- Muchlashin, A., & Suyatno, H. (2020). Peran Civil Society dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Desa Karangtengah Kecamatan Kemangkong Kabupaten Purbalingga. *Islamic Management and Empowerment Journal*, 2(1), 53–66. <https://doi.org/10.18326/imej.v2i1.53-66>
- Muhtar. (2011). Masyarakat desa tertinggal: kebutuhan, permasalahan, aset, dan konsep pemberdayaannya. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 16(01), 17–34. <http://puslit.kemsos.go.id>
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 88. <https://doi.org/10.2307/257670.Poerwanto>.
- Novrizaldi. (2021). Penanganan Pandemi Covid-19 perlu Sinergi dan Gotong Royong Semua Pihak. 06 Agustus. <https://www.kemenkopmk.go.id/penanganan-pandemi-covid-19-perlu-sinergi-dan-gotong-royong-semua-pihak>
- Palupi, B., Rahmawati, I., & Setiawan, F. A. (2020). Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang Menjadi Nata de Musa di Kabupaten Lumajang. *Warta Pengabdian*, 14(3), 153.
- Pamungkas, F., Meiliana, R., Siregar, N. Y., & Komputer, F. I. (2022). Pengembangan Digitalisasi Umkm Pokdarwis Pasca Pandemi Covid-19. 4, 46–53.
- Pemkab Lumajang. (n.d.). Kecamatan Senduro. Retrieved September 2, 2022, from <https://lumajangkab.go.id/kecamatan/senduro>
- Rizal, S., Erna, M., & Nurainy, F. (2016). Karakteristik Probiotik Minuman Fermentasi Laktat Sari Buah Nanas dengan Variasi Jenis Bakteri Asam Laktat Probiotic Characteristic of Lactic Fermentation Beverage of Pineapple Juice with Variation of Lactic Acid Bacteria (LAB) Types mengonsumsi minuman. *Indonesian Journal of Applied Chemistry*, 18(1), 63–71.
- Sulaeman, S., & Supriadi, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases–19 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1), 12–17. <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2548>
- Tandiyono, T. E., & Maruta, I. A. (2021). Gerakan Kembali Ke Desa Melalui Peningkatan Keterampilan Masyarakat Desa Wisata Budaya. *Society*, 1(2), 166–178.
- Tanggapo, A. M. (2019). Edukasi Mengenai Pentingnya Konsumsi Probiotik Untuk Peningkatan Kesehatan Pada Kelompok Wanita di Kelurahan Banjer Kecamatan Tikala Kota Manado. *VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 1(3), 13.
- Yadav, A., Jaiswal, P., Jaiswal, M., Kumar, N., Sharma, R., Raghuvanshi, S., Prasad, G. B. K. S., & Bisen, P. S. (2015). Concise Review: Importance of Probiotics Yogurt for Human Health Improvement. *IOSR Journal of Environmental Science Ver. II*, 9(7), 2319–2399.